



# **Dukungan Keluarga dari Anak Berkebutuhan Khusus**

**Dinie Ratri Desiningrum  
Universitas Airlangga**

**Forum Belajar Lintas Prodi I  
13 Mei 2020**

# Prevalensi ABK terus meningkat

Prevalence of Children with Special Health Care Needs: Persons

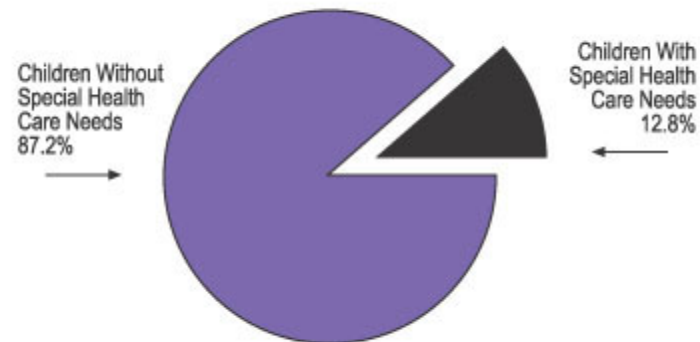
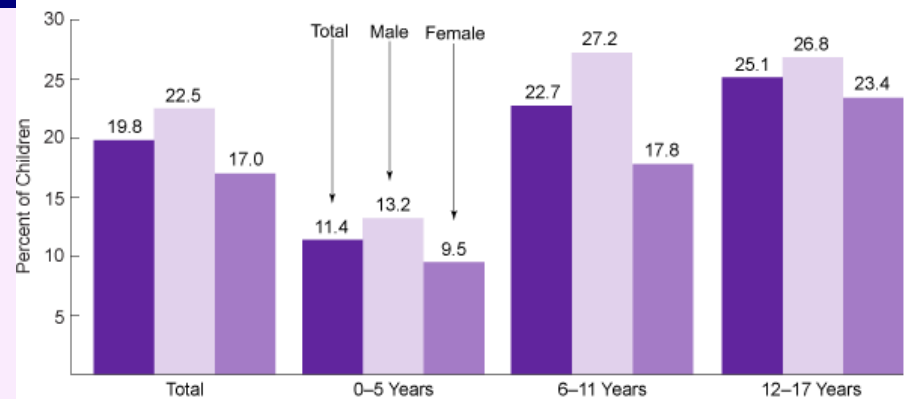


Figure 1. Children Under Age 18 with Special Health Care Needs, by Age and Sex, 2011–2012



Source: U.S. Department of Health and Human Services, Health Resources and Services Administration, Maternal and Child Health Bureau and Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Health Statistics, National Survey of Children's Health. Unpublished data. Analyzed by the Maternal and Child Health Bureau.

# PREVALENSI ASD



Asia 14.8 : 10,000  
(2009);  
Cina 17.3 per  
10,000 (2014)



USA  
1 : 88 (2012)  
1 : 68 (2014)



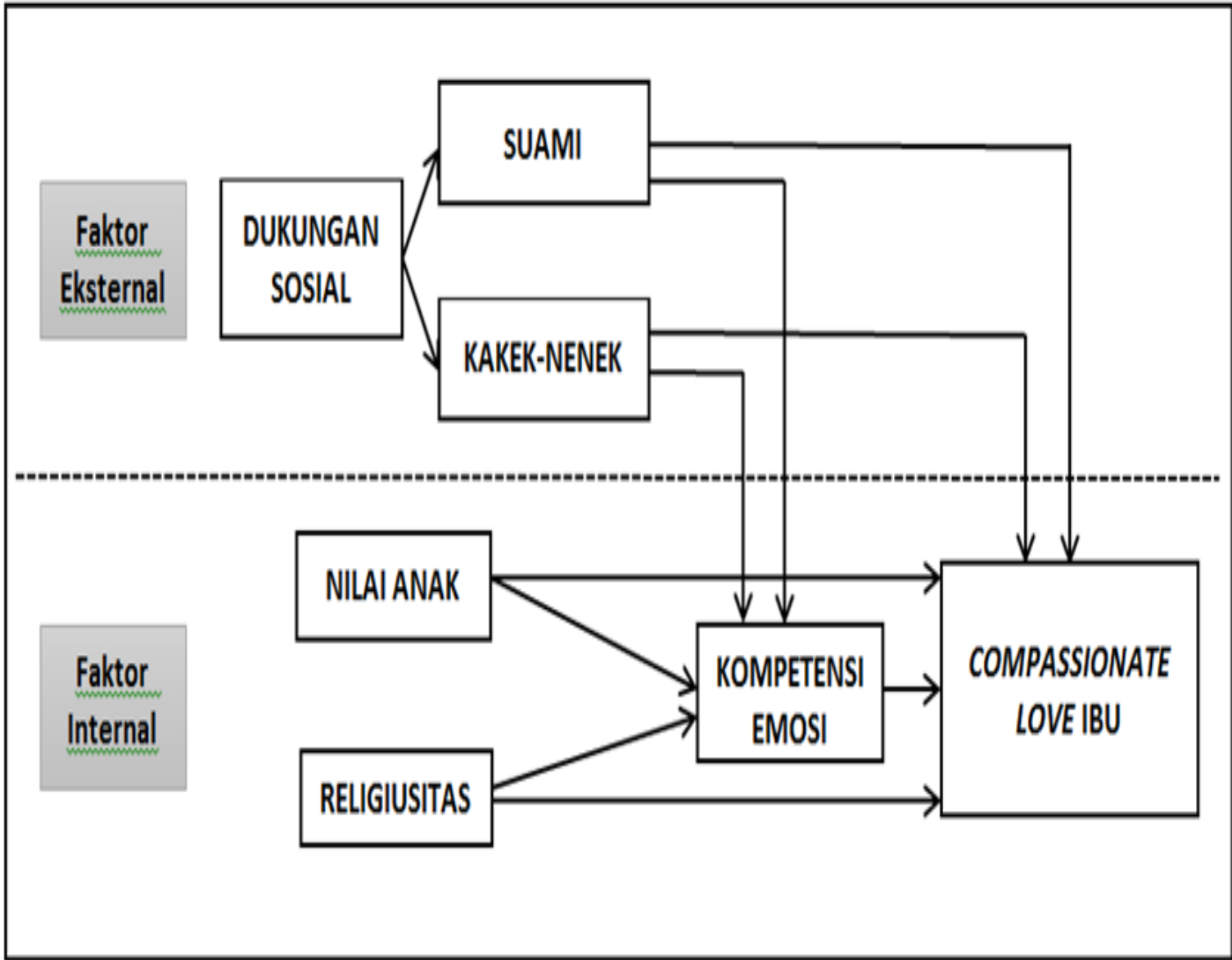
Di Indonesia,  
90.000 dr 237 jt  
penduduk (2010);  
134.000 dr 250 jt  
penduduk (2015)





# **MODEL COMPASSIONATE LOVE IBU DARI ANAK DENGAN AUTISM SPECTRUM DISORDER**

**Dinie Ratri Desiningrum  
Program Doktor  
Psikologi  
Universitas Airlangga**





# Pentingnya Peran Orngtua



Kondisi orangtua mempengaruhi kemampuannya  
dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus  
Apa saja yang berpengaruh?

# Peran Ibu

Pengasuhan dan perawatan merupakan tugas yang secara alamiah melekat pada peran seorang ibu (Santrock, 2018). Penelitian terhadap 99 orang tua anak-anak dengan ASD, menemukan bahwa ibu terlibat dalam perilaku sosial yang lebih banyak dengan anak-anak mereka daripada ayah (Ozturk, Riccadonna, & Venuti, 2014)



# Detection &





# GRIEF/ KESEDIHAN

## Tahapan Klasik

Penyangkalan

Marah

Tawar-menawar

Depresi

Penerimaan

## Pengalaman yang biasanya ada:

Kecurigaan / Kebingungan

Mencari bantuan

Marah dan kesedihan yang dalam

Usaha mengatasi dan meningkatkan kompetensi

Mempercayai naluri



# Kepribadian

- Intrapersonal :
  - Koherensi (locus of control)
  - Stabilitas Emotional
  - Extraversi
  - Agreeableness
  - Tipe strategi coping



# Telaah Teori Mengenai Pengaruh Keluarga dalam Pengasuhan

Volling, B.L., Kolak, A.M., & Kennedy, D.E. (2009).  
Empathy and compassionate love in early  
childhood: Development and family influence. *The  
Science of Compassionate Love: Theory, Research,  
and Applications*. Edited by B. Fehr, S. Sprecher and  
Lynn G. Underwood. © 2009 Blackwell Publishing  
Ltd. ISBN: 978-1-405-15393-5

# Beberapa Catatan Hasil Telaah:

- Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak.
- Terdapat interaksi saudara kandung yang menunjukkan pengaruhnya terhadap tindakan prososial atau antisosial anak.
- Ayah berperan dalam menstimulasi kontrol emosi pada anak.
- Kepuasan perkawinan berpengaruh terhadap perkembangan anak.
- Dibutuhkan Ibu dengan kesejahteraan diri yang baik, agar optimal dalam memberikan pengasuhan anak.



# Husband



# Peran Ayah

Pemimpin

Pelindung

Penyedia segala kebutuhan

Pembimbing dalam kebaikan

Memberikan teladan

Melatih kedisiplinan

Co-parenting



# Grandparents



Satu dari 166 lansia akan menjadi kakek/nenek untuk anak berkebutuhan khusus.

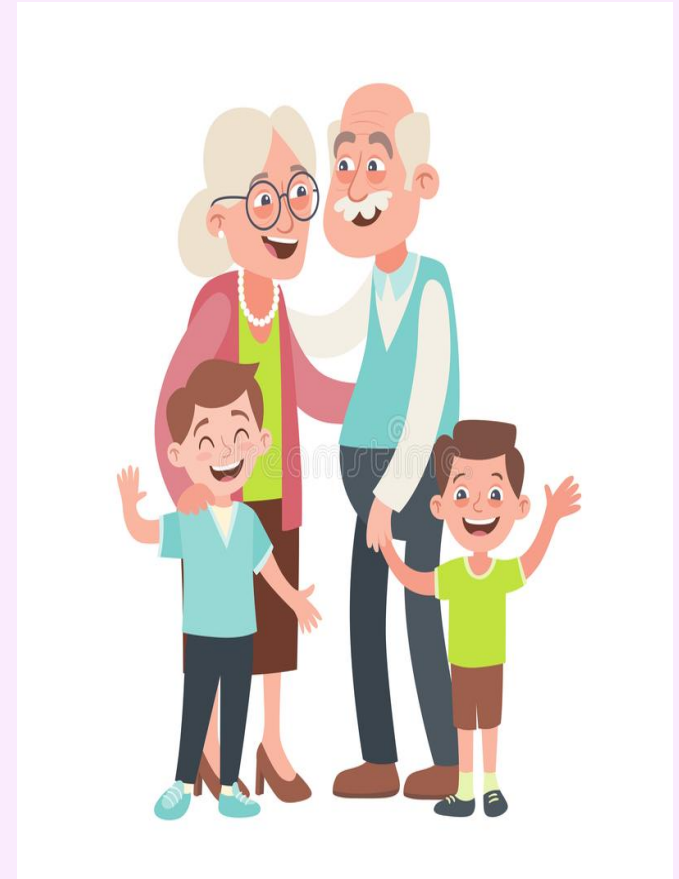
Stress keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan berdampak pada kakek/nenek, karena lansia masih dipandang sebagai masyarakat nonproduktif yang dianggap sebagai beban dalam keluarga.

Persepsi positif (dianggap bermakna dan penting) terhadap keberadaan kakek/nenek bagi cucu, dan adanya kedekatan emosional kakek/nenek dengan cucu, dapat meningkatkan kesehatan dan perkembangan anak berkebutuhan khusus.



# Peran kakek/nenek dalam pengasuhan adalah:

- penyampai tradisi keluarga
  - penyedia pendidikan moral
  - penyedia dana
  - memberikan dukungan emosional
  - pendukung kesejahteraan anggota keluarga
  - penyedia perawatan cucu
- (Goodfellow & Lavery, 2003; Kemp, 2007; Smith & Drew, 2002).



# Parents Coping



# Manfaat Parental Coping

- Orang tua dengan strategi coping yang baik menunjukkan:
  - Kesejahteraan yang lebih baik
  - Peningkatan keterlibatan dalam terapi
  - Interaksi yang lebih positif dengan anak
  - Sikap yang lebih positif

Keluarga adalah LINGKUNGAN pertama dan utama, tempat anak berkembang



# Dukungan Sosial

## ■ Sumber:

- Pelayanan Kesehatan
- Pasangan
- Keluarga besar
- Teman



## ■ Aspek Penting:

Kualitas dan kuantitas

# Kohesivitas dan Fungsi Keluarga

- Kebutuhan untuk kerjasama dalam keluarga (co-parenting)
- Faktor yang mempengaruhi:
  - Kesibukan dan pekerjaan ibu.
  - Penyesuaian terhadap pernikahan
  - Keterlibatan pasangan
  - Optimisme yang dibangun



# Faktor Independen

- Sifat & tingkatan disabilitas:
  - Masalah perilaku anak dan Keadaan fisik
  - Perkembangan Remaja ABK (Pubertas, Kesehatan, Sosial)
- Peran gender:
  - Ibu atau ayah yang lebih banyak terlibat pengasuhan, dapat lebih stres
- Status sosial ekonomi
- Pengalaman stress & coping





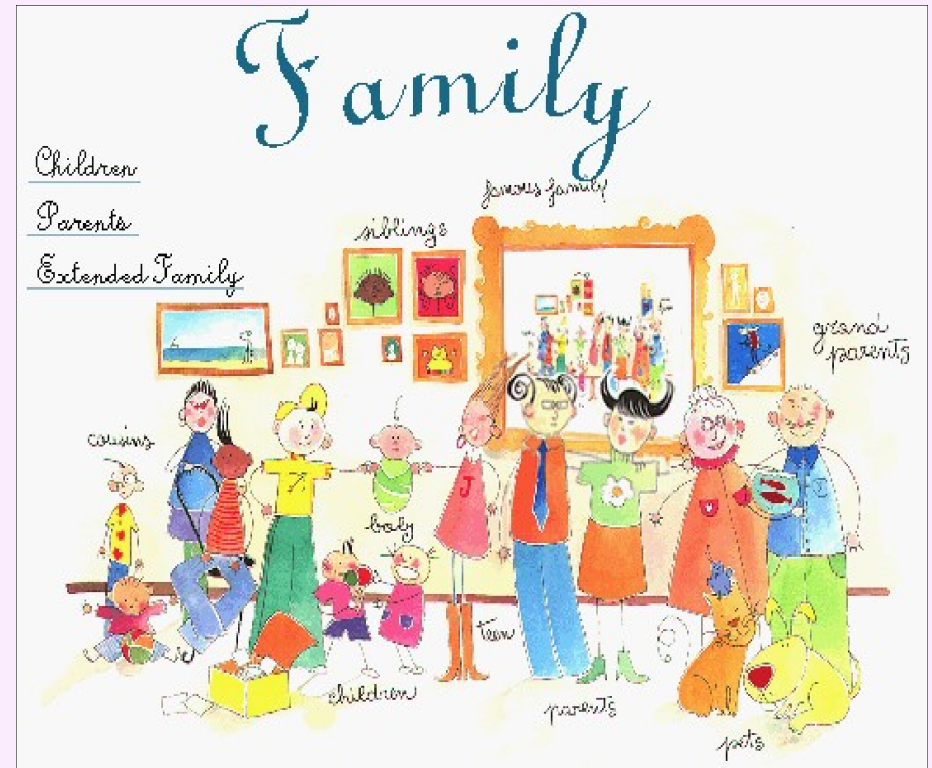
# Keterlibatan Keluarga

# Overview

## ■ Keterlibatan Keluarga:

Mendukung

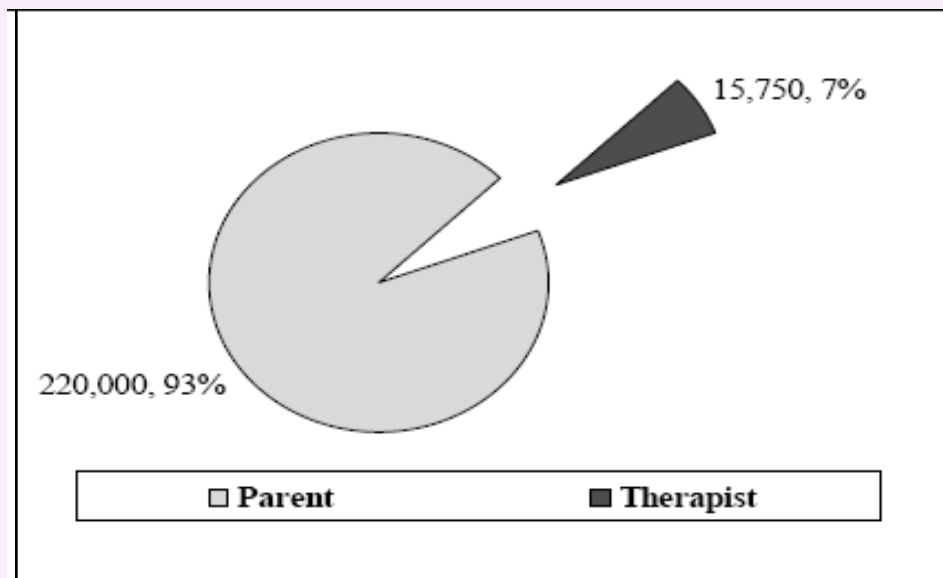
Menghambat





# Pentingkah melibatkan keluarga?

- Orang tua memiliki lebih banyak waktu untuk melatih keterampilan motorik anak
- Anak-anak bisa mempelajari ketrampilan baru dalam konteks dan lingkungan yang akrab



# Manfaat lainnya

- Meningkatkan skill anak
- Meringankan beban pengasuhan
- Menurunkan stress anak
- Membantu kepatuhan dalam intervensi
- Meningkatkan komunikasi
- Berbagi pengetahuan antar anggota keluarga sehingga penanganan lebih holistik
- Meningkatkan kemampuan orangtua



# Hambatan dalam Keterlibatan Keluarga

**Faktor  
Internal**



**Keterbatasan  
kemampuan  
orangtua**

**Stres  
orang  
tua**

**Konflik  
keluarga**

**Penyesuaian  
psikologis  
yang rendah**

**Pendidikan  
rendah**

**Sedikitnya  
pendapatan  
keluarga**

# Hambatan dalam Keterlibatan Keluarga



**Faktor Eksternal**

**Kendala geografis**

**Rendahnya dukungan sosial**

**Kontinuitas perawatan**

**Akses pelayanan**

**Kepuasan pelayanan**

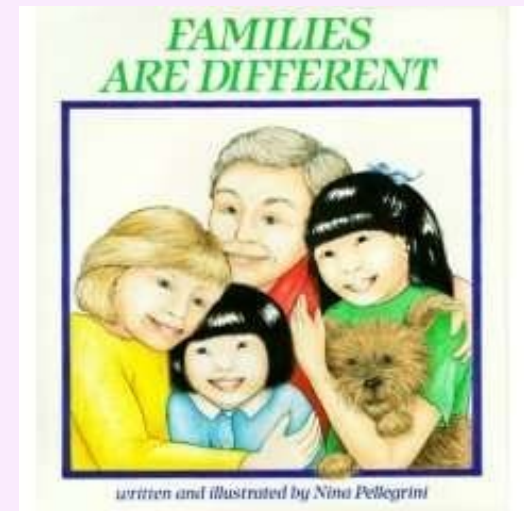


# Parent Quote

*“It was hard to do the exercises every day. There’s so much else to do-appointments, school, work that it’s hard to fit it all in. When I was with her, I just wanted to have fun with her and not worry about stretches or exercises.”*

# Individualisasi

- Seluruh keluarga dan anggotanya adalah unik
- Masing-masing keluarga bisa memiliki level keterlibatan yang berbeda
- Intervensi keluarga besar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak
- Orangtua memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan & penetapan tujuan
- Peran disesuaikan dengan kapasitas anggota keluarga





# Conclusion

- Orangtua dan keluarga besar memainkan peran penting dalam perkembangan anak dengan disabilitas
- Hal2 yang berpengaruh terhadap keterlibatan keluarga diantaranya:
  - Karakteristik perkembangan anak
  - Faktor internal dan eksternal dari keluarga.

Terimakasih atas  
perhatian dan kerjasamanya  
Wassalam

Any Questions?

